

Definisi dan Konsep Dasar Manajemen Pendidikan sebagai Kerangka Teoritis dalam Pengelolaan Pendidikan untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Lembaga Pendidikan

Nurhafidah^{1*}, Syahrani², Sulkifli³

^{1, 2, 3} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email Correspondensi: nurhafidausman573@gmail.com

ABSTRACT

Educational management plays an important role in enhancing the efficiency and effectiveness of educational institution management. The main problem lies in the lack of understanding of the definitions and basic concepts of educational management. This study aims to analyze the definitions and fundamental concepts of educational management as a theoretical framework for managing education. The method used is a literature study by reviewing various relevant scientific sources. The findings indicate that educational management consists of planning, organizing, implementing, and controlling processes that are integrated with one another. In conclusion, a comprehensive understanding of the basic concepts of educational management is essential to achieve effective and efficient management of educational institutions.

ABSTRAK

Manajemen pendidikan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman terhadap definisi dan konsep dasar manajemen pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis definisi dan konsep dasar manajemen pendidikan sebagai kerangka teoritis dalam pengelolaan pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang saling terintegrasi. Kesimpulannya, pemahaman konsep dasar manajemen pendidikan sangat penting untuk mewujudkan pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif dan efisien.

KEYWORDS:

Educational management; basic concepts; efficiency; effectiveness; educational management practices.

KATA KUNCI:

Manajemen Pendidikan; konsep dasar; efisiensi; efektivitas; pengelolaan Pendidikan.

How to Cite:

“Nurhafidah, N., Syahrani, & Sulkifli. (2026). Definisi dan Konsep Dasar Manajemen Pendidikan sebagai Kerangka Teoritis dalam Pengelolaan Pendidikan untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Lembaga Pendidikan. *GENRES : Journal of General Studies and Research*, 1(1), 85-92.”

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan, karena berperan dalam mengarahkan, mengatur, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam perkembangan pendidikan saat ini, tuntutan terhadap kualitas pengelolaan lembaga pendidikan semakin meningkat seiring dengan perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks (Zulkarnain, 2023). Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki sistem manajemen yang baik, terencana, dan berbasis

pada pemahaman konseptual yang kuat. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan lemahnya pemahaman terhadap definisi dan konsep dasar manajemen pendidikan, sehingga berdampak pada kurang optimalnya proses pengelolaan lembaga pendidikan.

Di sisi lain, kajian dalam buku-buku berbahasa Indonesia juga memberikan landasan yang kuat mengenai pentingnya konsep dasar manajemen pendidikan. Nanang Fattah (2017) menyatakan bahwa manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Sagala (2016) menjelaskan bahwa manajemen pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan administratif, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang terintegrasi. Selanjutnya, Usman (2019) menekankan bahwa keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan sangat bergantung pada pemahaman yang mendalam terhadap konsep dasar manajemen. Ketiga buku ini menunjukkan bahwa aspek konseptual memiliki peran penting sebagai fondasi dalam praktik manajemen pendidikan.

Di sisi lain, kajian dalam buku-buku berbahasa Indonesia juga memberikan landasan yang kuat mengenai pentingnya konsep dasar manajemen pendidikan. Nanang Fattah (2017) menyatakan bahwa manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Sagala (2016) menjelaskan bahwa manajemen pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan administratif, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang terintegrasi. Selanjutnya, Usman (2019) menekankan bahwa keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan sangat bergantung pada pemahaman yang mendalam terhadap konsep dasar manajemen. Ketiga buku ini menunjukkan bahwa aspek konseptual memiliki peran penting sebagai fondasi dalam praktik manajemen pendidikan.

Meskipun demikian, terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Banyak pengelola pendidikan yang lebih menitikberatkan pada pelaksanaan kegiatan operasional tanpa didukung oleh pemahaman konsep dasar yang memadai. Hal ini menyebabkan proses manajemen berjalan kurang sistematis dan tidak maksimal dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, masih terdapat kebutuhan untuk mengkaji secara lebih mendalam definisi dan konsep dasar manajemen pendidikan sebagai kerangka teoritis yang dapat digunakan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis definisi dan konsep dasar manajemen pendidikan serta perannya sebagai kerangka teoritis dalam pengelolaan pendidikan. Pemahaman yang ada saat ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan telah banyak diterapkan, namun belum sepenuhnya didasarkan pada landasan teoritis yang kuat. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pemahaman yang komprehensif terhadap definisi dan konsep dasar manajemen pendidikan akan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat dirumuskan suatu kerangka teoritis yang sistematis dan aplikatif dalam manajemen pendidikan. Kontribusi khas penelitian ini terletak pada penguatan aspek konseptual sebagai

dasar dalam praktik pengelolaan pendidikan, sehingga dapat menjadi rujukan bagi akademisi maupun praktisi dalam meningkatkan kualitas dan kinerja lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur untuk menganalisis definisi dan konsep dasar manajemen pendidikan sebagai kerangka teoritis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Data penelitian berupa sumber sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah nasional berbahasa Indonesia dalam lima tahun terakhir serta buku-buku utama terkait manajemen pendidikan, seperti karya Nanang Fattah, Sagala, dan Usman, yang diperoleh melalui Google Scholar dan portal jurnal nasional (Sola, 2022). Pengambilan data dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan relevansi topik, tahun publikasi, dan kualitas sumber. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi penting dari setiap sumber, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis dan bertahap mulai dari pengumpulan literatur hingga penarikan kesimpulan untuk memastikan validitas dan konsistensi hasil penelitian (Ridwan Efend, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data sekunder dengan teknik dokumentasi terhadap berbagai jurnal ilmiah dan buku yang relevan dengan topik manajemen pendidikan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Muhammad Rijal Fadli, 2022). Berdasarkan hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa manajemen pendidikan secara umum dipahami sebagai suatu proses sistematis yang melibatkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Proses manajemen tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan pendidikan, tetapi juga menjadi dasar dalam menciptakan sistem pengelolaan lembaga pendidikan yang terarah, terstruktur, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan pendidikan di masyarakat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa seluruh sumber yang dianalisis memiliki kesamaan pandangan mengenai pentingnya fungsi-fungsi manajemen sebagai dasar dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Perencanaan dipahami sebagai langkah awal yang menentukan arah kebijakan dan program pendidikan, yang mencakup penetapan tujuan, penyusunan strategi, serta perumusan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut (Dedik Dedik et al., 2025). Pengorganisasian berperan dalam mengatur struktur kerja, pembagian tugas, serta koordinasi antar individu dalam lembaga pendidikan agar

setiap sumber daya dapat bekerja secara optimal dan saling mendukung. Pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari rencana yang telah disusun sehingga seluruh program pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, pengawasan berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan maupun hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan (Majid, 2018).

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep dasar manajemen pendidikan secara konsisten memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Efisiensi tercermin dari kemampuan lembaga dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal, baik sumber daya manusia, keuangan, maupun sarana dan prasarana, sehingga penggunaan sumber daya dapat dilakukan secara tepat guna dan tidak menimbulkan pemborosan (Fadiah Nur Amalia et al., 2024). Sementara itu, efektivitas terlihat dari tingkat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti peningkatan kualitas proses pembelajaran, tercapainya target program pendidikan, serta meningkatnya kinerja tenaga pendidik dan peserta didik. Lembaga pendidikan yang mampu mengintegrasikan keempat fungsi manajemen secara baik cenderung memiliki kinerja organisasi yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan karena setiap kegiatan dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang jelas dan evaluasi yang sistematis.

Namun demikian, hasil analisis juga menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual dan praktik di lapangan. Dalam banyak kasus, pengelola lembaga pendidikan telah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya didasarkan pada pemahaman yang komprehensif terhadap konsep dasar manajemen pendidikan. Perencanaan seringkali dilakukan secara formalitas tanpa analisis kebutuhan yang mendalam sehingga program yang disusun kurang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga. Pengorganisasian belum sepenuhnya memperhatikan prinsip efektivitas kerja dan pembagian tugas yang proporsional, sehingga koordinasi antar bagian masih kurang optimal. Pelaksanaan kegiatan juga masih bersifat rutinitas dan belum sepenuhnya berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, sedangkan pengawasan belum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan sehingga evaluasi terhadap program belum mampu memberikan solusi yang tepat terhadap berbagai permasalahan yang muncul (Anisatul Luthfia & Sunarto Sunarto, 2024). Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan lembaga pendidikan kurang optimal dalam mencapai efisiensi dan efektivitas, sehingga diperlukan peningkatan pemahaman serta penerapan konsep manajemen pendidikan secara lebih menyeluruh agar kualitas pengelolaan lembaga pendidikan dapat terus berkembang dan mampu menjawab tantangan pendidikan di masa depan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai temuan penelitian, berikut disajikan tabel hasil sintesis data:

Aspek Manejemen	Temuan di Lapangan	Implikasi
Perencanaan	Disusun namun belum berbasis analisis kebutuhan	Tujuan kurang tepat sasaran

Pengorganisasian	Pembagian tugas ada, namun kurang optimal	Kinerja tidak maksimal
Pelaksanaan	Berjalan sesuai rutinitas	Kurang inovatif
Pengawasan	Dilakukan secara terbatas	Evaluasi kurang efektif

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa permasalahan utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan bukan terletak pada ketiadaan fungsi-fungsi manajemen, melainkan pada kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar yang mendasarinya. Pada dasarnya, sebagian besar lembaga pendidikan telah menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kegiatan operasionalnya, namun penerapan tersebut sering kali masih bersifat administratif dan belum dilakukan secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan fungsi manajemen saja belum cukup untuk menciptakan pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif apabila tidak didukung oleh pemahaman konseptual yang memadai (Ramdanil Mubarak, 2019). Temuan tersebut sekaligus memperkuat hipotesis penelitian bahwa pemahaman konseptual yang baik terhadap manajemen pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan lembaga pendidikan, baik dalam aspek pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, maupun pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa konsep dasar manajemen pendidikan memiliki peran strategis sebagai kerangka teoritis dalam pengelolaan pendidikan. Konsep tersebut menjadi landasan utama yang membantu pengelola lembaga pendidikan dalam memahami arah, tujuan, serta mekanisme kerja organisasi pendidikan secara lebih sistematis. Dengan memahami konsep dasar manajemen pendidikan, pengelola lembaga pendidikan dapat merancang perencanaan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan lembaga, mengorganisasi sumber daya secara efektif dan efisien, melaksanakan program pendidikan secara terarah, serta melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan (Winarti & Abidin, 2022). Integrasi keempat fungsi manajemen tersebut menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang mampu berjalan secara efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, penerapan konsep manajemen yang tepat juga dapat membantu lembaga pendidikan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terus berkembang di dunia pendidikan (Harbes et al., 2024).

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penguatan aspek konseptual dapat menjadi solusi terhadap berbagai permasalahan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Pemahaman yang baik terhadap konsep dasar manajemen memungkinkan pengelola lembaga pendidikan untuk tidak hanya menjalankan tugas secara administratif dan rutinitas semata, tetapi juga mampu berpikir kritis dan mengambil keputusan strategis yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan (Farid et al., 2025). Pengelola yang memahami konsep manajemen pendidikan secara mendalam akan lebih mampu menentukan prioritas program, mengelola sumber daya secara optimal, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan secara objektif dan terukur. Dengan demikian, manajemen pendidikan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan operasional sehari-hari,

tetapi juga sebagai proses strategis yang berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang, pengembangan kualitas lembaga pendidikan, serta peningkatan daya saing pendidikan di tengah perkembangan zaman (Jannah, 2025).

Sintesis antara hasil penelitian dan kerangka teoritis menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh keseimbangan antara pemahaman konsep dan implementasi di lapangan. Pemahaman teoritis yang kuat akan memberikan arah dan pedoman yang jelas dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, sedangkan implementasi yang baik akan memastikan bahwa konsep tersebut dapat diterapkan secara nyata dalam kegiatan pengelolaan lembaga pendidikan. Tanpa landasan konseptual yang kuat, praktik manajemen cenderung berjalan tanpa arah yang jelas, kurang sistematis, dan tidak mampu mencapai hasil yang optimal (Lazwardi et al., 2025)

Sebaliknya, pemahaman konsep yang baik tanpa diikuti dengan implementasi yang efektif juga tidak akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan integrasi yang harmonis antara teori dan praktik dalam manajemen pendidikan agar seluruh fungsi manajemen dapat berjalan secara optimal dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa konsep dasar manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Pemahaman konsep yang baik akan membantu pengelola lembaga pendidikan dalam merancang sistem kerja yang lebih terarah, meningkatkan koordinasi antar bagian, memanfaatkan sumber daya secara optimal, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program secara berkelanjutan. Temuan penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkuat pentingnya pemahaman konseptual sebagai dasar dalam praktik manajemen pendidikan, sekaligus menjadi acuan bagi pengelola lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga secara menyeluruh (Nasir et al., 2023). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara pemahaman konsep dan efektivitas implementasi manajemen di lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil menganalisis definisi dan konsep dasar manajemen pendidikan sebagai kerangka teoritis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan pengelolaan lembaga pendidikan secara sistematis dan terukur. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemahaman konseptual yang baik menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan implementasi manajemen pendidikan di lapangan.

Kelebihan penelitian ini terletak pada penguatan aspek teoritis yang memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dasar manajemen pendidikan sebagai landasan dalam praktik pengelolaan

lembaga pendidikan. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan studi literatur tanpa didukung oleh data empiris langsung dari lapangan, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi nyata secara spesifik.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan literatur dengan penelitian lapangan, seperti observasi atau wawancara, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual. Dengan demikian, pengembangan penelitian di masa depan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas dan kinerja pengelolaan lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatul Luthfia, & Sunarto Sunarto. (2024). Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam: Struktur Organisasi, Pembagian Tugas, dan Koordinasi dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 191–197. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1499>
- Dedik Dedik, Chadiza Auliana Utami, Aulia Asmidah Hsb, & Shintia Agustina. (2025). Implementasi Manajemen dalam Pengelolaan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 389–402. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i4.1337>
- Fadiyah Nur Amalia, Fadhila, F., & Kezia Nur Elizanti Purba. (2024). Analisis Pengaruh Fungsi Manajemen terhadap Efektivitas Lembaga Pendidikan. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 01–09. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.492>
- Farid, M., Ibrahim, T., Hasbiyallah, & Arifudin, O. (2025). Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 86–103.
- Harbes, B., Abdul Karim, H., Sesmiarni, Z., Armedo, M., & Salsabila, S. (2024). Perencanaan Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan (Mewujudkan Peningkatan Mutu Secara Berkelanjutan). *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8860>
- Jannah, W. (2025). Sultra Educational Journal (Seduj). *Sultra Education Journal*, 5.
- Lazwardi, D., Kawijaya, J., Cromico, J., Agama, I., Darul, I., & Lampung, A. (2025). 3 1,2,3. 1–12. <https://doi.org/10.47902/al-ikmal.v3i6>
- Majid, F. (2018). Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Lembaga manajemen Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan) Fathul Maujud. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 30–50. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk>
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799–816. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/120>
- Ridwan Efend, R. E. (2022). Internalization of Pragmatic Education in Rahmatan Lil 'Alamin Islamic

Religious Culture for Students in Educational Institutions. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 62–71. <https://doi.org/10.36835/au.v4i01.1108>

Sola, E. (2022). Prinsip-Prinsip Manajemen Vs Kinerja Guru: Sebuah Tinjauan Umum. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 153–161. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26602>

Winarti, E., & Abidin, Z. (2022). Manajemen Pendidikan Dasar Islam: Konsep Dasar dan Landasan Pengelolaan. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 150–162. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v3i2.915>

Zulkarnain, L. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *Intelektium*, 3(2), 409–421. <https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1114>